

ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN PEMAIN DEPAN DAN BELAKANG DALAM ADU PENALTI PADA BABAK FINAL LIGA CHAMPIONS EUROPA

Muhammad Tahajjudin Rizvi

S1 Ilmu Keolahragaan , Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
m.tahajjudinrizvi@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Achmadwido@unesa.ac.id

Abstrak

Adu penalti merupakan babak akhir penentuan kemenangan dalam pertandingan. Pemain yang melakukan tendangan memiliki kemampuan tersendiri dalam melakukannya. Pemain depan yang sering mencetak gol belum tentu bisa melakukan dengan baik, begitu juga pemain belakang yang sering tertekan belum tentu bisa melakukan dengan baik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. menurut Azwar penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf diskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai tingkat keberhasilan pemain depan dalam melakukan tendangan adu penalti adalah 75 %, dan pemain belakang yang berhasil melakukan tendangan adu penalti adalah 62,5 % akan dikategorikan sedang dengan prosentase 37%. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah tingkat keberhasilan pemain depan lebih baik dari pemain belakang. Pemain depan tingkat keberhasilannya mencapai 75 % dengan melakukan tendangan yang cenderung melakukan tipuan. Pemain belakang tingkat keberhasilannya mencapai 62,5 % dengan melakukan tendangan yang cenderung keras.

Kata kunci : Analisis, Sepak Bola, Penalti, Liga Champions Eropa

Abstract

Penalties are a round. The player who does the kick has a special ability to do. Forwards who often score goals may not be able to do well, so also a defender who is often depressed may not be able to do well. This type of research is a qualitative descriptive study. According to Azwar, descriptive research in conducting analysis, only up to the level of description, namely analyzing and presenting facts, systematic can make it easier to do and infer. Based on this assessment, it was found that the value of the player who had managed to shoot a penalty shootout was 75%, and the defender who had managed to shoot a penalty shootout was 62.5%, which was categorized as moderate with a percentage of 37%. The conclusion obtained from the results of this study is the level of success of the forward is better than the forward. The forward reaches a 75% success rate with kicks that require trickery. Still behind the success rate reached 62.5% by doing kicks that require hard.

Keywords: Analysis, Football, Penalty, European Champions League.

PENDAHULUAN

Liga Champions Eropa (*UEFA Champions League*) adalah sebuah kompetisi sepak bola antarklub tahunan yang diselenggarakan oleh Uni Sepak Bola Eropa/Union of European Football Associations (UEFA) dan diikuti oleh klub divisi tertinggi Eropa. Kompetisi ini merupakan salah satu turnamen paling bergengsi di dunia dan kompetisi antarklub paling bergengsi di sepak bola Eropa, yang hanya diikuti oleh juara liga nasional (dan juga juara kedua untuk beberapa negara) dari setiap asosiasi nasional anggota UEFA. Final Liga Champions UEFA adalah acara yang paling banyak ditonton di seluruh dunia setiap tahunnya. Diperkenalkan sejak 1992, kompetisi ini menggantikan Piala Champions Eropa atau disebut sebagai Piala Eropa, yang telah bergulir sejak 1955, dengan menambahkan babak penyisihan grup ke dalam kompetisi dan memungkinkan masuknya beberapa klub dari beberapa negara tertentu. Format dan namanya kemudian diganti pada musim 1992/93. Mulai saat itu, kejuaraan mempunyai tiga babak kualifikasi, satu babak kompetisi grup (tim-tim bermain dalam bentuk "tandang-kandang" seperti kompetisi reguler), dan kemudian empat babak final dengan sistem gugur. Semua babak kualifikasi dan pertandingan dengan sistem gugur dilangsungkan dengan dua leg, kecuali pertandingan final yang merupakan pertandingan tunggal yang diselenggarakan di sebuah tempat yang telah ditentukan oleh UEFA.

Penyerang merupakan posisi pemain depan (*Forward*) dalam sebuah tim sepak bola. Tugas utama seorang penyerang adalah mencetak gol, dapat juga menjadi pembuka ruang penyerangan untuk pemain lainnya. Penyerang juga sering disebut sebagai *striker*, *target-man* atau *goal-getter*.

Pada babak ini semua pemain, pelatih dan official merasa tertekan dan tegang. Tekanan dalam final yang sangat

mempengaruhi kondisi mereka dalam menyelesaikan babak ini.

Dengan adanya permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul " Analisis Tingkat Keberhasilan Pemain Depan dan Belakang Dalam Adu Penalti Pada Babak Final Liga Champions Eropa.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui berapa tingkat keberhasilan pemain depan dan belakang dalam melakukan tendangan adu penalti pada babak final Liga Champions Eropa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. menurut Azwar penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf diskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. (M.Iqbal Hasan, 2002:22)

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian populasi, sehingga sampel yang digunakan adalah semua atlet *hockey* SMA Negeri 1 Menganti. Menurut Arikunto (1996: 120) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik populasi diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah semua atlet *hockey* SMA Negeri 1 Menganti. Yang berjumlah 30 atlit.

Setelah melakukan pengolahan data, akan dilakukan analisis dengan cara mengklasifikasikan menjadi dua kelompok yakni pemain depan dan pemain belakang. Mempresentasikan dua posisi pemain tersebut dari jumlah total pemain yang ikut menendang.

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Penendang berhasil

N = Jumlah penendang

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data susunan pemain dalam pertandingan dan pemain yang melakukan tendangan adu penalti.. Berikut akan dibahas mengenai deskripsi hasil pengambilan data penelitian.

1. Data final tahun 1996

Hasil analisis tendangan penalti

a. Ajax

- 1) Edgar David gagal melakukan tendangan setelah tendangannya yang mengarah ke tengah dapat ditepis Angelo Peruzzi.
- 2) Jari Litmamen berhasil melakukan tendangan setelah mengarahkan bola ke sisi kanan kiper Juventus dengan tendangan yang menyusur tanah.
- 3) Arnold Scolten berhasil menendang dengan mengarahkan bola pelan ke pojok kiri peruzzi.
- 4) Sonny Siloy gagal setelah tendangannya yang mengarah ke kiri kiper Juventus dapat di tepis Peruzzi.

b. Juventus

- 1) Ciro Ferrara berhasil menendang dengan keras mengarah ke sisi kanan kiper Ajax.
- 2) Pessoto berhasil dengan menendang pelan ke arah pojok kanan kiper Ajax.

3) Podavano berhasil setelah mengarahkan bola ke rah pojok kiri kiper Ajax.

4) Jugovic berhasil setelah menendang dengan keras ke arah pojok bawah gawang Van Der Sar.

2. Data Final Tahun 2001

Hasil analisis tendangan penalti

a. Bayern Munich

- 1) Paulo Sergio gagal setelah tendangannya melambung ke atas.
- 2) Salihamidzic berhasil menendang ke arah tengah kiri kiper Valencia.
- 3) Zickler berhasil menendang setelah mengarahkan bola ke kiri atas kiper Valencia.
- 4) Anderson gagal setelah tendangan menyusur tanahnya ke sebelah sisi kiri kiper dapat diantisipasi.
- 5) Effenberg berhasil setelah tendangan kerasnya ke sisi kanan kiper.
- 6) Lizarazu berhasil menendang dengan keras ke arah kiri kiper Valencia.
- 7) Linke berhasil menipu kiper Valencia dengan menendang ke arah kiri kiper.

b. Valencia

- 1) Mendieta berhasil menipu Kahn setelah mengarahkan bola dengan pelan ke pojok kiri kiper.

- 2) Carew berhasil setelah tendangan pelanya ke pojok kiri menipu kiper Kahn.
- 3) Zahovic gagal setelah tendanganya ke arah kanan kiper dapat diantisipasi.
- 4) Carboni gagal setelah tendanganya yang mengarah ke tengah terkena kiper sebelum membentur mistar.
- 5) Ruben Baraja berhasil dengan menendang keras menyusurtanah ke sebelah kanan kiper.
- 6) Kily berhasil dengan mengarahkan bola ke pojok kiri bawah gawang Kahn.
- 7) Pellegrino gagal setelah tendangan keras ke arah kanan kiper dapat diantisipasi.

3. Data Final Tahun 2003

Hasil analisis tendangan penalti

a. Juventus

- 1) Trezeguet gagal setelah tendangan pelan ke arah kiri kiper dapat ditangkap.
- 2) Birindelli berhasil dengan melakukan tendangan keras ke arah tengah.
- 3) Zalayeta gagal setelah tendangan keras ke arah tengah mengenai kaki kiper.
- 4) Montero gagal setelah tendangan keras ke arah tengah mengenai kaki kiper.
- 5) Delpiero berhasil dengan menendang ke arah kanan bawah kiper.

b. Milan

- 1) Serginho berhasil setelah tendangan pelan ke arah kanan kiper menipu pergerakannya.
- 2) Seedorf gagal setelah tendanganya ke sebelah kanan dengan pelan kiper dapat diantisipasi.
- 3) Kaladze gagal setelah tendangan kerasnya ke arah tengah mengenai kaki kiper.
- 4) Nesta berhasil menendang dengan keras ke pojok kiri atas kiper Juventus.
- 5) Shevchenko berhasil menendang dengan pelan mengarah ke sisi kiri bawah kiper Juventus.

4. Data Final Tahun 2005

Hasil analisis tendangan penalti

a. Milan

- 1) Serginho gagal setelah tendanganya melambung diatas gawang.
- 2) Pirlo gagal sdengan melakukan tendangan pelan ke arah kanan kiper.
- 3) Tomasson berhasil dengan menendang keras ke arah kanan bawah kiper.
- 4) Kaka berhasil dengan menendang keras ke arah kanan atas kiper.
- 5) Shevchenko gagal dengan menendang pelan ke arah kanan tengah.

b. Liverpool

- 1) Hamann berhasil dengan menendang keeras ke arah kanan kiper Milan.

- 2) Cisse berhasil dengan tendangan keras ke arah kiri kiper.
 - 3) Riise gagal dengan melakukan tendangan pelan ke arah kanan kiper.
 - 4) Smicer berhasil melakukan dengan menendang keras ke arah kiri kiper.
5. Data Final Tahun 2008

Hasil analisis tendangan penalti

a. Manchester United

- 1) Tevez berhasil dengan menendang keras ke arah kiri bawah kiper.
- 2) Carrick berhasil menendang keras ke sisi kanan kiper
- 3) Ronaldo gagal dengan menendang keras ke sebelah kanan kiper.
- 4) Hargraves berhasil dengan menendang keras ke arah kanan atas kiper.
- 5) Nani berhasil dengan menendang keras ke arah kanan atas kiper.
- 6) Anderson berhasil dengan menendang ke sisi kanan tengah kiper.
- 7) Giggs berhasil dengan menendang keras ke arah kiri pojok bawah kiper.

b. Chelsea

- 1) Ballack berhasil dengan menendang keras ke sisi kiri kiper.
- 2) Belletti berhasil dengan menendang pelan ke sisi kiri kiper.

- 3) Lampard berhasil dengan menendang keras ke sisi kiri bawah kiper.
- 4) Cole berhasil menendang dengan keras ke arah kiri bawah kiper.
- 5) Terry gagal dengan menendang keras ke arah kiri kiper.
- 6) Kalou berhasil dengan menendang keras ke arah kanan atas kiper.
- 7) Anelka gagal dengan menendang keras ke arah kanan kiper.

6. Data Final Tahun 2012

Hasil analisis tendangan penalti

a. Bayern Munich

- 1) Lahm berhasil dengan menendang keras ke sisi kiri kiper.
- 2) Gomez berhasil dengan menendang keras ke sisi kiri bawah kiper.
- 3) Neuer berhasil dengan menendang keras ke arah kiri kiper.
- 4) Olic gagal dengan melakukan tendangan keras ke arah kiri kiper.
- 5) Schweinsteiger gagal dengan menendang ke pojok kiri kiper sebelum mengenai tiang.

b. Chelsea

- 1) Mata gagal dengan menendang keras ke sisi kiri kiper.

- 2) David Luiz berhasil dengan melakkan tendangan keras ke pojok kanan atas kiper.
- 3) Lampard berhasil dengan menendang ke arah tengah atas kiper.
- 4) Cole berhasil menendang dengan keras ke arah pojok kiri bawah kiper.
- 5) Drogba berhasil melakukan tendangan pelan ke pojok kanan bawah kiper.
- 4) Juanfran gagal menendang ke sebelah kanan karena membentur tiang gawang.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pemain depan yang menendang adalah } & 8 \text{ orang} \\ \text{Tingkat Keberhasilan} &= \frac{\text{Pemain Depan Yang Berhasil}}{\text{Jumlah Pemain Depan}} \times 100 \% \\ &= \frac{6}{8} \times 100 \% \\ &= 75 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pemain belakang yang menendang adalah } & 8 \text{ orang} \\ \text{Tingkat Keberhasilan} &= \frac{\text{Pemain Belakang Berhasil}}{\text{Jumlah Pemain Belakang}} \times 100 \% \\ &= \frac{5}{8} \times 100 \% \\ &= 62,5 \% \end{aligned}$$

7. Data Final Tahun 2016

Hasil analisis tendangan penalti

a. Real Madrid

- 1) Vasquez berhasil dengan menendang keras ke sisi kiri bawah kiper.
- 2) Marcelo berhasil dengan menendang keras ke sisi kiri bawah kiper.
- 3) Bale berhasil menendang pelan ke sisi kiri bawah kiper.
- 4) Ramos berhasil menendang pelan ke sisi kiri bawah kiper.
- 5) Ronaldo berhasil menendang ke sisi kiri atas kiper dengan keras.

b. Athletic Madrid

- 1) Griezman berhasil dengan menendang keras ke sisi tengah bawah.
- 2) Gabi berhasil menendang keras ke arah kanan atas kiper.
- 3) Saul berhasil menendang ke sisi kanan bawah kiper.

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai tingkat keberhasilan pemain depan dalam melakukan tendangan adu penalti adalah 75 %, dan pemain belakang yang berhasil melakukan tendangan adu penalti adalah 62,5 %.

PEMBAHASAN

Dalam sebuah pertandingan sepak bola semua pemain akan memiliki peran dan tugas masing – masing. Seorang pemain depan atau *Center Forward* memiliki tugas menyelesaikan akhir permainan tim dengan cara mencetak gol. Seorang pemain belakang atau *Center Back* memiliki tugas menghalau serangan dari tim lawan agar bola tidak sampai masuk ke gawang. Pada pertandingan besar seperti final akan ada sebuah pemenang. Tingkat tekanan atmosfer serta mental akan berubah, bagi pemain depan atau belakang. Pada babak adu penalti mental para pemain benar – benar diuji.

Berdasarkan analisis di atas ditemukan bahwa tingkat keberhasilan pemain depan 75 % dan pemain belakang 62,5 %. Hal ini membuktikan bahwa tingkat keberhasilan pemain depan lebih bagus dalam melakukan tendangan adu penalti pada babak Final. Dari data di atas tingkat keberhasilan pemain belakang melakukan tendangan penalti dengan melakukan tendangan yang keras ke atas sisi kanan dan kiri. Tingkat keberhasilan pemain depan melakukan tendangan penalti adalah dengan melakukan tendangan keras ataupun tipuan

ke sisi pojok kanan dan kiri dengan tingkat akurasi yang tinggi.

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah tingkat keberhasilan pemain depan lebih baik dari pemain belakang. Pemain depan tingkat keberhasilannya mencapai 75 % dengan melakukan tendangan yang cenderung melakukan tipuan. Pemain belakang tingkat keberhasilannya mencapai 62,5 % dengan melakukan tendangan yang cenderung keras.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad Nasution. (2018) *Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa*. Makasar : Universitas Negeri Makasar.

Wikipedia. UEFA Champions League. (Online), (https://en.wikipedia.org/wiki/UEFA_Champions_League, diunduh 01 Juli 2019).

Hari Muhamad Amin. (2018). *Perbandingan Akurasi Long Pass Menggunakan Kaki Bagian Dalam, Kaki Bagian Luar Dan Punggung Kaki Terhadap Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Sma Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun 2018*. Sukabumi : UMM Sukabumi

Kurniyanto, Deni. 2016. *Perbedaan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Indoor Dengan Bolavoli Pantai Di Sma*

N 1 Tanjungsari". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Andriyani, Ratna. 2014. *Penggunaan Media Kertas Untukmeningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan Penguran Bilangan Pecahan*". Universitas Pendidikan Indonesia.

UEFA. 2018. Milan 3-3p Liverpool: #Ucl 2005 Final Flashback, (Online), (<https://www.youtube.com/watch?v=3OQToElxke4>, diunduh 07 Juli 2019).

UEFA. Pizzagate. 2018. Bayern Munich 1-1 Valencia - UEFA CL Final 2001 [HD], (Online), (<https://www.youtube.com/watch?v=QJ3270yotEU>, diunduh 07 Juli 2019).

UEFA. 2019. Real Madrid P1-1 Atlético: #Ucl 2016 Final Flashback, (Online), (<https://www.youtube.com/watch?v=DDAhqFhuSMU>, diunduh 07 Juli 2019).

UEFA. 2019. Bayern 1-1p Chelsea: #Ucl 2012 Final Flashback, (Online), (<https://www.youtube.com/watch?v=eOMqaQFFhk0>, diunduh 07 Juli 2019).

Pizzagate. 2019. Ajax v Juventus - UEFA CL Final 1996 [HD], (Online), (<https://www.youtube.com/watch?v=e9A9Cl4T7r0>, diunduh 07 Juli 2019).

92, Football. 2007. Champions League Final 2003 | Juventus vs AC Milan 0-0 (2 - 3) | Full Highlights HD, (Online), (<https://www.youtube.com/watch?v=etESI2z-BTQ>, diunduh 07 Juli 2019).

- UEFA. 2019. Man. United P1-1
Chelsea: #Ucl 2008 Final
Flashback, (Online),
(<https://www.youtube.com/watch?v=YtzHAcjHv4>, diunduh 07
Juli 2019)

